



● **TANAMAN SEMUSIM (USIA PENDEK)**

Seperti Jagung, Tomat, Cabai sayuran dan lain-lain.

Dosis pemupukan : 4 s/d 5 liter per Ha.
Pengenceran : 1 liter pupuk **BioBoost** encerkan dengan 50 s/d 100 liter air.

Pemupukan Pertama :
Dilakukan pada waktu persiapan lahan minimal 3 hari sebelum tanam bibit/benih dengan dosis 2 liter/Ha.

Pemupukan berikutnya berikan setiap bulan dengan dosis 1 s/d 2 liter/Ha.
Cara penyemprotan ke tanah di sekitar akar tanaman.
Penggunaan pupuk kimia dikurangi 50 % dari biasanya.

● **TANAMAN TAHUNAN**

Seperti : Karet, Sawit, Jeruk, Mangga, Kopi, Coklat, Pepaya dan lain-lain.

Dosis pemupukan tergantung jumlah tanaman/hektar.

Cara pemupukan :

1. Encerkan 1 liter pupuk **BioBoost** dengan 50 sd 100 liter air.
2. Buat 4 lubang di sekitar tanaman dengan ukuran diameter lubang 5 s/d 7 cm dengan kedalaman 10 cm. Jarak lubang dari pangkal pohon sekitar 1 m.
3. Masukkan ke dalam setiap lubang tersebut 1 gelas air larutan pupuk (250ml).
4. Periode pemupukan 2 s/d 3 bulan sekali.

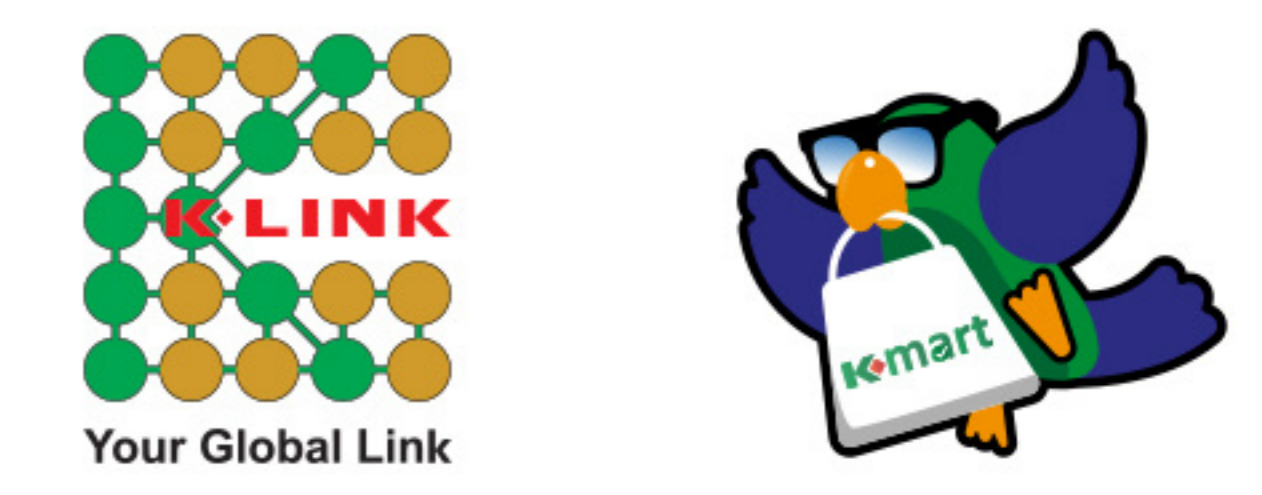
Khusus untuk pemupukan pada masa pembibitan dapat dilakukan dengan cara encerkan 1 liter pupuk dengan 100 liter air, lakukan penyemprotan pada bibit sampai tanah dalam polibag basah tetapi jangan sampai tergenang.
Lakukan pengulangan setiap 1 s/d 2 bulan sekali.

Bio boost

TEKNOLOGI PERTANIAN ORGANIK,
PETERNAKAN, PERIKANAN
DAN MASA DEPAN
KELESTARIAN LINGKUNGAN



PT. K-LINK INDONESIA
K-LINK TOWER
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 59A
Jakarta 12950 - INDONESIA
Telp. 021. 29027000 (Hunting)
www.k-link.co.id





Pertanian kita sudah sangat tergantung pada pupuk kimia dan pestisida, hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan tanah dan pencemaran lingkungan. Penggunaan pupuk kimia dan pestisida dalam jangka panjang dapat menyebabkan peningkatan residu bahan kimia di dalam tanah yang berakibat menurunnya produktivitas lahan karena terganggunya keseimbangan proses biokimia di dalam tanah.

BioBoost adalah pupuk hayati yang mengandung mikroorganisme tanah yang unggul, bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah sebagai hasil proses biokimia tanah. Kombinasi penggunaan **BioBoost** dengan pupuk kimia, pupuk kandang atau kompos akan sangat baik untuk meningkatkan produktivitas lahan sehingga hasil pertanian akan meningkat baik mutu maupun jumlah hasil panennya.



● KOMPOSISI BIOBOOST :

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| 1. Bacillus sp | 1,7 x 10 ⁹ cfu/ml |
| 2. Azospirillum sp | 1,5 x 10 ⁸ cfu/ml |
| 3. Pseudomonas sp | 1,6 x 10 ⁹ cfu/ml |
| 4. Azotobacter sp | 8,8 x 10 ⁷ cfu/ml |
| 5. Cythopaga sp | 1,4 x 10 ⁹ cfu/ml |



● KEUNGGULAN BIOBOOST :

1. Bentuk cair sehingga mudah dan cepat diserap oleh tanah
2. Mengandung bakteri unggul hasil proses isolasi dan pembiakan murni.
3. Tidak mengandung bahan yang bersifat najis seperti kotoran hewan dan bakteri patogen yang berbahaya (E.Coli & Salmonella) sehingga aman bagi pelaksanaan di lapangan.
4. Mengandung hormon pertumbuhan alami Gibberlin, Sitokinin (Kiretin & Zeatin), serta Auksi (AA).
5. Meningkatkan kapasitas penyerapan tanah terhadap udara dan air.
6. Hasil panen meningkat 20% s/d 50% dari kondisi awal.
7. Menguraikan residu pestisida di dalam tanah.
8. Tidak ada efek samping yang merugikan.
9. Dapat digunakan untuk semua jenis tanaman baik pertanian, perkebunan dan kehutanan.
10. Dapat digunakan pada berbagai jenis lahan.

● MANFAAT BIOBOOST :

1. Menghemat penggunaan pupuk kimia 50% s/d 60%.
2. Meningkatkan jumlah pengikatan Nitrogen bebas oleh bakteri, artinya bakteri mampu memproduksi pupuk sendiri di dalam tanah.
3. Meningkatkan proses biokimia di dalam tanah sehingga unsur P (Phosfor) dan K (Kalium) tersedia dalam jumlah yang cukup dan mudah diserap oleh tanaman.
4. Memperbaiki struktur tanah sehingga lebih subur.
5. Mempercepat pertumbuhan sehingga panen lebih cepat.
6. Hasil panen dapat memenuhi standar organik.
7. Meningkatkan kesehatan tanaman sehingga tanaman lebih tahan hama.
8. Hasil produk pertanian lebih sehat dan ramah lingkungan.

● PERHATIAN PENTING :

1. Aplikasi penggunaan pupuk **BioBoost** tidak boleh dicampurkan secara langsung (bersamaan) dengan pupuk kimia atau pestisida.
2. Lakukan pemupukan **BioBoost** lebih dulu 3 s/d 5 hari sebelum pemupukan kimia
3. Pupuk **BioBoost** yang sudah dibuka kemasannya masih bisa di simpan untuk digunakan pada pemupukan periode berikutnya selama belum tercampur dengan air.

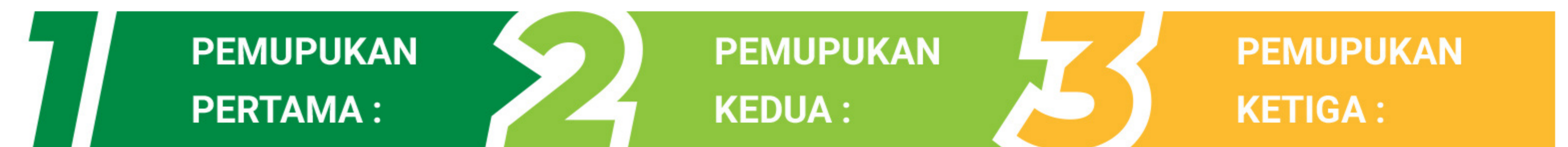
● PEDOMAN APLIKASI BIOBOOST :

PADI

Dosis yang dianjurkan 6 liter/Ha/musim tanam.

Pengenceran : Larutkan 1 liter pupuk **BioBoost** dengan 25 s/d 50 liter air, aduk sampai rata diamkan beberapa saat sebelum digunakan.

CARA PENGGUNAAN :



- Tiga hari sebelum tanam semprotkan/siramkan larutan pupuk secara merata ke lahan sawah yang akan ditanami dengan dosis 2 liter pupuk **BioBoost**/Ha.

- 30 Hari setelah tanam semprotkan/siramkan larutan pupuk secara merata dengan dosis 2 liter pupuk **BioBoost**/Ha.

- Pada saat primordial (padi bunting) semprotkan/siramkan larutan pupuk secara merata dengan dosis 2 liter pupuk **BioBoost** /Ha pemupukan dilakukan sore hari.

● CATATAN :

Pemupukan kimia lakukan seperti jadwal biasanya dengan jumlah (dosis) pupuk kimia dikurangi 50%, usia panen akan lebih cepat sekitar 10 hari. 3 hari sebelumnya gunakan **K-LINK BioBoost Step 1**.